

**ABSTRAK**

**Analisa Kinerja Arus Lalu Lintas di Simpang Tak Bersinyal Tiga Lengan dengan Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 (Studi Kasus Simpang Jalan Raya Pejuang dan Jalan Raya Seroja Bekasi).** DWI YUNINGSIH PUTRI Y. 41115110182. Ir. Zainal Arifin, M.T. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengevaluasi kapasitas, derajat kejenuhan, ketundaan, peluang antrian, dan nilai emp berdasarkan hasil survei lapangan dan metode MKJI 1997 sekaligus mengetahui arus lalu lintas Simpang Raya Seroja dan Raya Pejuang.

Penelitian ini menggunakan metode survey lokasi langsung dengan 3 kelompok waktu pengamatan yaitu Pagi dari jam 6.00 – 7.00, Siang dari jam 12.00 – 13.00, dan Sore dari jam 17.00 – 18.00. Pedoman standar yang digunakan untuk menghitung kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, dan peluang antrian adalah berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan didapat bahwa tingkat mutu pada simpang tak bersinyal tiga lengan Jalan Pejuang – Jalan Raya Seroja (Bekasi) tingkat mutu pelayanan masuk dalam kategori E (buruk), sehingga terjadi kemacetan. Rasio belok kiri terbesar terjadi pada jalan Minor B .

**Kata Kunci :** Kinerja Arus, Lalu Lintas, Simpang Tak Bersinyal.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA